

Urgensi Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

Nadlir, Jazilatur Rizqoh, Mochammad Bachruddin

^{1,2}Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Email: nadlir@uinsby.ac.id, jazilaturizqoh@gmail.com,
mochammadbachruddin689@gmail.com

Abstrak

Proses pembuatan rencana yang mencakup tujuan, strategi, sumber daya, dan penilaian kegiatan pendidikan dikenal dengan istilah perencanaan pembelajaran. Prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan dan didukung oleh perencanaan pembelajaran yang matang. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, penelitian ini akan mengkaji dan menyelidiki penciptaan program pembelajaran yang efektif. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan penelitian kepustakaan. Temuan studi ini menunjukkan bahwa ada beberapa pendekatan untuk membuat rencana pembelajaran yang efisien. mulai dari karakteristik sekolah, budayanya, siswanya, dan lain sebagainya.

Kata Kunci: *Perencanaan pembelajaran; Prestasi belajar; siswa*

PENDAHULUAN

Perencanaan pembelajaran adalah proses pembuatan rencana yang mencakup tujuan, metode, media, dan evaluasi kegiatan pembelajaran. Dengan perencanaan pembelajaran yang baik, guru dapat memastikan bahwa pembelajaran terarah dan menggapai tujuan yang telah ditentukan. Hal ini dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kecakapan yang diperlukan dalam meningkatkan prestasi belajar. Cara guru dalam merancang perencanaan pembelajaran sangat mempengaruhi seberapa efektif kegiatan belajar mengajar berjalan. Kunci keberhasilan kegiatan belajar mengajar adalah perencanaan pembelajaran yang baik. Guru harus mahir dalam perencanaan pembelajaran, termasuk manajemen waktu, perumusan tujuan, perumusan indikator, pemilihan media, dan strategi, dan penentuan evaluasi. Perencanaan kegiatan belajar mengajar membuat pendidik bisa menyiapkan serta memastikan perbuatan apa yang akan dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar.

Sedangkan meningkatkan prestasi belajar siswa adalah peristiwa peralihan yang dialami seorang individu mulai dari perubahan mutu dan kuantitas seperti perangai, kepandaian, perilaku, kemampuan, dan lain sebagainya. Prestasi belajar

merupakan hasil pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dan telah dibuktikan secara kuantitatif.

Ada banyak strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Salah satunya yaitu dengan menggunakan perencanaan kegiatan belajar mengajar yang bagus supaya kegiatan belajar mengajar bisa berjalan efektif.

Tujuan dari penelitian ini yaitu penulis akan mengkaji lebih jauh tentang bagaimana perencanaan pembelajaran dapat meningkatkan prestasi atau hasil belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif dan memakai pendekatan analisis kepustakaan. Jenis penelitian kepustakaan dengan tinjauan pustaka dipakai dalam penelitian ini untuk menyempurnakan analisis yang didukung oleh sumber teori yang kuat. Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian di mana berbagai jenis bahan yang ada di perpustakaan digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Bahan-bahan ini yaitu buku referensi, hasil penelitian terdahulu, catatan, artikel, dan berbagai jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Pengumpulan, pengolahan, dan penyimpulan data dilakukan secara sistematis. Metode atau teknik tertentu digunakan untuk menemukan solusi untuk masalah yang dihadapi.¹ Teknik-teknik ini mencakup analisis kepustakaan dan telaah dari berbagai artikel dan laporan ilmiah yang berkaitan dengan subjek penelitian. Setelah mendapatkan informasi, data selanjutnya dianalisis untuk mengetahui hubungan antara data satu sama data yang lain. Semua sumber yang tersedia saat ini digunakan saat menyusun referensi untuk penelitian ini.

¹ Sari, M., & Asmendri, A., "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA", *Natural Science*, 2020, 6(1), 41–53.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menurut Sagala, perencanaan adalah fungsi manajemen yang secara akurat menetapkan pola pilihan pengambil keputusan, memungkinkan terjadinya koordinasi banyak keputusan dalam jangka waktu tertentu dan tercapainya tujuan yang telah ditentukan.² beberapa cara untuk menyusun perencanaan pembelajaran yang baik dan efektif yaitu :

1. Perencanaan Pembelajaran dirancang sesuai dengan kemampuan dan kultur sekolah

Perencanaan pembelajaran dirancang sesuai dengan kemampuan dan kultur sekolah adalah dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang terkait dengan kegiatan pembelajaran. Salah satu contoh adalah perencanaan pembelajaran yang mempertimbangkan keragaman kecakapan siswa, serta banyaknya variasi tujuan pembelajaran yang harus dipenuhi siswa³. Dalam proses perencanaan, guru harus mempertimbangkan kebutuhan individu siswa dan budaya lokal untuk mengembangkan teknik pengajaran yang efisien dan dapat memenuhi kebutuhan siswa⁴. Perencanaan pembelajaran juga harus mempertimbangkan prinsip-prinsip seperti prinsip perkembangan, prinsip perbedaan individu, minat dan kebutuhan anak, dan prinsip motivasi untuk mengembangkan desain pengajaran yang efektif dengan kebutuhan peserta didik. Sehingga, perencanaan pengajaran yang dirancang sesuai dengan kemampuan atau kultur sekolah dapat membantu guru dalam menggapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

2. Analisis Karakteristik dan Tujuan Mata Pelajaran

Analisis karakteristik dan tujuan mata pelajaran merupakan proses yang kompleks serta penting dalam merancang tujuan pembelajaran yang efektif. Karakteristik mata pelajaran bahasa Indonesia, misalnya, memiliki banyak

² Sagala, Syaiful, "Manajemen Berbasis Madrasah dan Masyarakat Strategi Memenangkan Persaingan Mutu", Jakarta: 2005, Nimas Multima.

³ Sofiatun Nisa, "Perencanaan Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini di TK Ar-Rasyid Kotabumi Lampung Utara", 2019

⁴ Lifina Riskita Khairunisa, Delrefi D, dkk, "Kemampuan Merancang Perencanaan Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik", Jurnal UPI, Research in Early Childhood Education and Parenting, Vol.3 No.1, Mei 2022

karakteristik yang memainkan peran penting dalam proses belajar. Karakteristik ini meliputi:

1. Bahasa Indonesia sebagai media komunikasi: Dalam berbagai konteks sosial dan profesional, Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang berguna dan efisien..
2. Membentuk keterampilan berbahasa reseptif dan produkti:: Mata pelajaran bahasa Indonesia membantu siswa mengembangkan keterampilan berbahasa yang meliputi kemampuan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.
3. Mengembangkan kecakapan literasi: Karakteristik mata pelajaran bahasa Indonesia berfokus pada kemampuan literasi yang diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti komunikasi, berpikir kritis, dan berpikir logis.
4. Mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter: Pendidikan karakter yang terkandung dalam belajar bahasa Indonesia melibatkan nilai-nilai seperti kecerdasan, kesopanan, kejujuran, dan akal.⁵

Setelah analisis tujuan dan karakteristik mata pelajaran, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang sesuai dengan tujuan serta karakteristik masing-masing mata pelajaran.

3. Analisis Karakteristik siswa

Menciptakan tujuan pembelajaran yang sukses melibatkan proses yang sulit dan krusial yang disebut analisis karakteristik peserta didik. Karakteristik siswa meliputi beberapa hal, seperti Etnis, budaya, kedudukan sosial, minat, preferensi belajar, gaya belajar, motivasi, pertumbuhan emosi, perkembangan sosial, moral, dan spiritual siswa, serta perkembangan motorik dan kognitif mereka⁶. Memahami karakteristik siswa sangat penting bagi guru untuk memberikan pembelajaran yang relevan dan menyenangkan, serta untuk mengembangkan kemampuan siswa secara optimal.

⁵ Yulita Mailida, Rora Rizki Wandini, Mutia Fathia Rahmah, "Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia", *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 5608-5615

⁶ Ratih Kesuma Dewi, "Analisis Karakteristik Siswa Untuk Mencapai Pembelajaran Yang Bermakna", *Education Journal : Journal Education Research and Development*, Vol. 5 No. 2 (2021)

Guru perlu mempertimbangkan sejumlah faktor ketika menilai karakteristik siswa, seperti preferensi belajar, bakat akademik, dorongan, dan kepribadian individu. Guru harus berkomunikasi dengan orang tua dan wali siswa untuk memperoleh informasi tambahan tentang karakter siswa. Analisis karakteristik siswa juga meliputi analisis keterampilan awal siswa. Hal ini memerlukan penentuan kebutuhan dan karakteristik setiap siswa agar tercipta tujuan dan spesifikasi pembelajaran yang sesuai. Guru perlu memahami latar belakang akademik, latar belakang peserta didik, indeks prestasi, dan bakat-bakat istimewa siswa untuk menentukan materi, metode, media, waktu yang dibutuhkan, dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan⁷.

Guru dapat menciptakan tujuan pembelajaran yang mendorong pengembangan karakter siswa dengan memiliki kesadaran menyeluruh terhadap kualitas siswanya. Untuk setiap siswa, guru juga dapat merancang pengalaman belajar yang lebih bermakna, relevan, dan disesuaikan.

4. Menentukan Isi dan Tujuan Pembelajaran

Menentukan isi dan tujuan pembelajaran adalah langkah kunci dalam merancang proses belajar yang efektif. Ketiga komponen kompetensi pengetahuan, kemampuan, dan sikap yang diperoleh peserta didik melalui satu atau lebih kegiatan pembelajaran diuraikan dalam tujuan pembelajaran (TP). Isi pembelajaran, pada gilirannya, meliputi materi yang dipelajari dan kompetensi yang harus dipahami siswa.

Dalam menentukan tujuan dan isi pembelajaran, guru harus mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk:

1. Analisis Capaian Pembelajaran (CP): Analisis CP yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap terkait mata pelajaran dan kompetensi merupakan kebutuhan bagi guru. Guru dapat mengidentifikasi konsep-konsep kunci atau informasi inti yang harus dipahami siswa berdasarkan pembelajaran ini.
2. Kompetensi: Guru perlu menyadari keterampilan yang harus ditunjukkan dan didemonstrasikan oleh siswa untuk menunjukkan bahwa mereka telah

⁷ Ahmad Taufik, "Analisis Karakteristik Peserta Didik", *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, Vol.16 No.01, (2019)

memenuhi tujuan pembelajaran. Kompetensi ini dapat berupa kemampuan berpikir kreatif, kritis, dan tingkat tinggi, serta kemampuan berpikir logis dan analisis.

3. **Lingkup Materi:** Guru harus memahami ide-ide kunci dan materi yang harus dipahami siswa pada akhir unit pembelajaran. Lingkup materi ini bisa digunakan sebagai konteks untuk mempelajari konten dalam CP.
4. **Eviden atau Bukti:** Untuk menentukan apakah seorang siswa telah memenuhi suatu tujuan pembelajaran, guru harus memperhatikan bukti-bukti yang dapat dinilai dan diamati pada diri siswa tersebut.
5. **Unsur ABCD:** Guru harus memahami unsur ABCD yang terdiri dari Audience (A), Behaviour (B), Condition (C), dan Degree (D). Unsur ini membantu guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dan dapat diukur.⁸

Dengan memahami langkah-langkah tersebut, guru dapat menentukan tujuan pembelajaran yang efektif dan mengembangkan isi pembelajaran yang relevan dan bermakna bagi siswa.

5. Menentukan Teknik Pengorganisasian Materi Pembelajaran

Menentukan strategi pengorganisasian materi pembelajaran adalah langkah kunci dalam merancang proses belajar yang efektif. Teknik-teknik yang digunakan untuk menyusun isi mata pelajaran yang dipilih untuk dipelajari merupakan bagian dari strategi penyusunan materi pendidikan. Tujuan dari strategi pengorganisasian ini yaitu agar mencapai tujuan yang telah direncanakan dan mempermudah proses belajar bagi siswa.

Dalam menentukan strategi pengorganisasian materi pembelajaran, guru harus mempertimbangkan beberapa hal, seperti:

1. **Struktur strategi:** Struktur strategi yang terdiri dari taktik makro dan mikro harus dipahami oleh pendidik. Strategi mikro merupakan teknik pengorganisasian materi pembelajaran yang berpusat pada satu konsep, prosedur, atau prinsip. Strategi makro adalah teknik pengorganisasian konten pembelajaran yang menggabungkan beberapa konsep, prosedur, atau prinsip.

⁸ Wahyudin Nur Nasution, "Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan, dan Prosedur", Ittihad: Jurnal Pendidikan, , Vol. I, No.2, Juli – Desember 2017

2. Keterkaitan antara isi: Guru harus memahami keterkaitan antara isi pembelajaran yang akan disajikan. Kaitannya meliputi cara memilih, menyusun urutan, dan menghasilkan sintesa informasi pembelajaran terkait di samping merangkum dan mensintesis isi pembelajaran terkait..
3. Kondisi pembelajaran: Guru harus memahami kondisi pembelajaran yang ada, seperti kebutuhan siswa, kemampuan siswa, dan lingkungan pembelajaran. Kondisi ini sangat berhubungan dengan penentuan strategi pengorganisasian materi pembelajaran yang tepat.⁹

Dengan memahami teknik tersebut, guru dapat menentukan strategi pengorganisasian materi pembelajaran yang efektif dan mengembangkan materi pembelajaran yang tepat.

6. Menentukan Teknik Penyampaian Materi Pembelajaran

Teknik yang digunakan untuk mengkomunikasikan isi pembelajaran kepada siswa merupakan faktor dalam menentukan strategi penyampaian. Pendekatan penyampaian ini mencakup aktivitas yang diselesaikan siswa, kerangka belajar mengajar yang digunakan, dan media yang digunakan untuk menyebarkan pengetahuan. Dalam teknik penyampaian, guru harus mempertimbangkan berbagai aspek, seperti:

1. Media: Guru harus memilih media yang sesuai untuk menyampaikan isi pembelajaran. Media dapat berupa visual, audio, atau interaktif, dan dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.
2. Kegiatan siswa: Guru harus mempertimbangkan kegiatan apa yang dilakukan siswa dalam proses penyampaian. Kegiatan ini dapat berupa diskusi, tugas, atau praktikum, dan dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran dan kemampuan siswa.
3. Struktur belajar mengajar: Guru perlu mempertimbangkan kerangka belajar mengajar yang dipilih dalam proses penyampaiannya. Susunan ini dapat berupa

⁹ Najmi, Ahmad Rifai, “ Strategi Pengorganisasian Pembelajaran dan Strategi Penyampaian Pembelajaran”, Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Parahikmah Indonesia (IPI) Gowa, 2021-2022

model pembelajaran yang diciptakan untuk memenuhi tujuan pembelajaran tertentu.¹⁰

Dengan memahami aspek tersebut, guru dapat menentukan teknik penyampaian materi pembelajaran yang efektif dan tepat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat beberapa cara untuk menyusun perencanaan pembelajaran yang baik, yaitu: *pertama*, Perencanaan Pembelajaran dirancang sesuai dengan kemampuan dan kultur sekolah. *kedua*, Analisis karakteristik dan tujuan mata pelajaran. *ketiga*, Analisis karakteristik siswa. *keempat*, Menentukan isi dan tujuan pembelajaran. *kelima*, Menentukan teknik pengorganisasian materi pembelajaran. dan *keenam*, Menentukan teknik penyampaian materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Sagala, Syaiful. (2005). Manajemen Berbasis Madrasah dan Masyarakat Strategi Memenangkan Persaingan Mutu. Jakarta: Nimas Multima.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41–53.
- Khairunisa, L. R., Delrefi, D., & Qalbi, Z. KEMAMPUAN MERANCANG PERENCANAAN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK. *Research in Early Childhood Education and Parenting*, 3(1).
- Nisa, S. (2019). Perencanaan Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Di Tk Ar-Rasyid Kotabumi Lampung Utara (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Ananda, R., & Amiruddin, A. (2019). Perencanaan pembelajaran.
- Rokhmawati, D. M., & Yuswandari, K. D. (2023). Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik). *Joedu: Journal of Basic Education*, 2(1), 1.
- Mailida, Y., & Wandani, R. R. (2023). Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 5608-5615.
- Zubaidillah, M. H., & Nuruddaroini, M. A. S. (2019). Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD, SMP dan SMA. *Addabana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1-11.
- Dewi, R. K. (2021). Analisis karakteristik siswa untuk mencapai pembelajaran yang bermakna. *Education Journal: Journal Education Research and Development*, 5(2), 255-261.
- Taufik, A. (2019). Analisis karakteristik peserta didik. *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 16(01), 1-13.

¹⁰ Muhammad Fauzan BAU, "Strategi Pembelajaran Pengorganisasian, Penyampaian, dan Pengelolaan" Universitas Negeri Gorontalo

Nasution, W. N. (2017). Perencanaan pembelajaran: pengertian, tujuan dan prosedur. Ittihad: Jurnal Pendidikan, 1(2), 185-195.